

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis deskriptif, sebanyak 54,55% auditor perwakilan BPKP Kepulauan Riau memiliki independensi di level sangat tinggi. Meskipun demikian, pengaruh variabel independensi auditor (X1) terhadap kualitas audit investigatif adalah positif tidak signifikan, sehingga H1 ditolak yakni independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit investigatif.
2. Variabel kompetensi auditor (X2) terhadap kualitas audit investigatif adalah positif signifikan, sehingga H2 diterima yakni kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit investigatif. Berdasarkan analisis deskriptif, sebanyak 54,54% auditor perwakilan BPKP Kepulauan Riau memiliki kompetensi di level tinggi.
3. Variabel etika auditor (X3) terhadap kualitas audit investigatif adalah positif signifikan, sehingga H3 diterima yakni etika berpengaruh terhadap kualitas audit investigatif. Berdasarkan analisis deskriptif, sebanyak 60% auditor perwakilan BPKP Kepulauan Riau memiliki etika di level sangat tinggi.
4. Secara simultan independensi, kompetensi dan etika auditor terhadap kualitas audit investigatif adalah positif signifikan, sehingga H4 diterima

yakni independensi, kompetensi dan etika auditor berpengaruh terhadap kualitas audit investigatif.

## 5.2 Saran

1. Auditor senior diharapkan dapat memberikan *Transfer of Knowledge* dan bisa menjadi panutan yang baik sesuai dengan kriteria yang tercantum di dalam standar audit APIP bagi auditor junior.
2. Agar para auditor terus menjaga dan meningkatkan independensi, kompetensi dan etika auditor yang dimilikinya serta kriteria lainnya seperti yang disebutkan dalam standar audit APIP.
3. Diharapkan kantor BPKP juga berperan dalam meningkatkan penguasaan keahlian khusus yang dapat membantu dalam proses audit investigatif bagi para auditornya dengan:
  - a. Memperhatikan pelatihan mengenai perkembangan Sistem Informasi kepada para auditor agar terus berkembang, *up to date*, dan berdaya saing tinggi terhadap auditor lainnya.
  - b. Memperhatikan penyediaan hardware dan software di bidang audit yang cukup untuk meningkatkan kompetensi auditor dalam hal mempermudah proses audit investigatif yang sedang dilakukan.
4. Memperhatikan risiko-risiko yang dapat menghambat tercapainya kualitas audit investigatif yang baik seperti rendahnya independensi, kompetensi, dan etika auditor.

## 5.3 Keterbatasan

Dalam pelaksanaan penelitian ini, ditemui keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini terbatas pada objek penelitian auditor pemerintah yang bekerja di BPKP Perwakilan Provinsi Kepulauan Riau sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi untuk auditor secara keseluruhan.
2. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan kuesioner, sehingga masih ada kemungkinan kelemahan-kelemahan yang ditemui, seperti jawaban responden yang tidak cermat, tidak serius, menjawab asal-asalan dan tidak jujur.
3. Keterbatasan waktu yang dirasa peneliti dalam menyelesaikan penelitian bisa membuat kurang sempurna hasil penelitian.

